

PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI ORANG JUJUR DI SAYANG ALLAH DI KELAS V SD NEGERI 5 PEUSANGAN

Safrida

SD Negeri 5 Peusangan

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan model discovery learning untuk meningkatkan pemahaman materi orang jujur di sayang Allah di SD Negeri 5 Peusangan. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dan guru pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar materi orang jujur di sayang Allah di kelas V SD Negeri 5 Peusangan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 5 Peusangan berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data tes, lembar aktivitas dan angket. Teknik analisis data melalui tes hasil belajar, tes observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatkan hasil belajar siswa sebesar 45% siklus I meningkat menjadi 80% pada siklus II. Hasil aktivitas guru sebesar 85% pada siklus I meningkat menjadi 100% siklus II untuk aktivitas guru. Sedangkan aktivitas siswa sebesar 85% pada tindakan I siklus I dan tindakan II siklus I sebesar 70,69% meningkat menjadi 95% I siklus II.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Discovery learning, Orang Jujur Disayang Allah

PENDAHULUAN

Belajar dan mengajar merupakan kunci yang paling penting dalam setiap usaha pendidikan. Tanpa keduanya, pendidikan tidak akan pernah terwujud sebagai suatu proses, di mana dengan proses itu sebuah tingkah laku muncul dan selalu diperbaiki melalui serangkaian reaksi terhadap situasi dan rangsangan yang ada. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sebab melalui pendidikan seseorang dapat menggali bakat dan mengembangkan seluruh potensi serta membentuk kepribadian anak. Permasalahan dalam proses pembelajaran yakni masih rendahnya kemampuan peserta didik dalam menggali pengetahuannya, pemahaman terhadap lingkungan sekitar, dan rendahnya kemampuan peserta didik untuk memperkaya pengalaman belajarnya

Proses pembelajaran di SD Negeri 5 Peusangan dan guru PAI khususnya telah menerapkan pendekatan saintifik karena sudah mempersiapkan dengan perubahan kurikulum yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Tujuan digunakannya pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI yaitu, supaya pembelajaran lebih menarik, peserta didik lebih aktif, wawasan peserta didik semakin luas, interaksi guru dan peserta didik terjalin, dapat memecahkan masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitar, serta materi yang disampaikan guru dapat tersimpan lama dalam memori peserta didik.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SD Negeri 5 Peusangan diketahui bahwasanya proses pembelajaran di kelas masih menggunakan model dan metode pembelajaran konvensional, seperti metode ceramah. Metode tersebut cenderung bersifat berpusat pada guru sehingga pembelajaran didominasi oleh guru, sedangkan peserta didik hanya bersifat pasif. Pada praktiknya di dalam kelas peserta didik kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan dirinya, sehingga pengetahuan peserta didik terbatas hanya informasi yang diberikan oleh guru di dalam kelas. Hal-hal seperti itu dapat menghambat perkembangan berpikir peserta didik serta menghambat kemampuan bersosialisasi peserta didik.

Model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 salah satunya adalah model *discovery learning*. Dengan diterapkannya model *discovery learning* peserta didik akan lebih aktif dengan belajar dan menemukan sendiri konsep yang terkait

dengan materi kemudian peserta didik pula yang menganalisis dan mampu menerangkan apa yang telah dipelajari dengan menyampaikan hasil penemuannya secara mandiri. Model pembelajaran *discovery learning* adalah suatu proses pembelajaran mental di mana peserta didik mengasimilasi sebuah konsep, kemudian menggolongkan, menjelaskan.

Discovery learning merupakan pembelajaran yang mengatur pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan, namun ditemukan sendiri. Intinya, model *Discovery learning* mengubah kondisi belajar yang aktif dan kreatif. Mengubah pembelajaran yang teacher oriented; dimana guru menjadi pusat informasi menjadi student oriented; peserta didik menjadi subjek belajar. Peserta didik menemukan pengetahuan tersebut oleh dirinya sendiri dalam proses pembelajaran dan mendapatkannya melalui kesimpulan yang telah dia miliki dari hal-hal yang telah dia temukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dPAIparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul " Penerapan Model *Discovery learning* Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Orang Jujur di Sayang Allah di SD Negeri 5 Peusangan "

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 bertempat SD Negeri 5 Peusangan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai Agustus sampai dengan September 2021. Subjek penelitian siswa kelas V berjumlah 20 siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dilaksanakan dalam bidang pendidikan. Penelitian Tindakan kelas adalah (PTK) adalah "sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari pelakuan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Model *discovery learning* pada pokok bahasan orang jujur disayang Allah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berarti dengan hal tersebut dapat dikatakan hasil belajar siklus II lebih baik dari pada siklus I karena kemampuan guru dalam menerapkan Model *discovery learning* dalam proses belajar mengajar sudah sangat baik. Siswa sudah termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa sudah terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari sudah terjalinnya komunikasi dua arah yaitu antara guru dengan siswa dalam member dan menjawab pertanyaan dan siswa dengan siswa dalam menanggapi kegiatan presentasi. Peningkatan hasil belajar siswa terjadi peningkatan, membuktikan bahwa penerapan Model *discovery learning* pada pokok bahasan orang jujur disayang Allah dapat meningkat serta memperbaiki hasil belajar siswa yang pertamanya rendah menjadi lebih baik. Selain itu, kemampuan siswa juga meningkat setelah pembelajaran, siswa sudah mampu menyelesaikan soal yang diberikan, serta mampu bertanya apa yang kurang dipahami siswa selama proses pembelajaran.

Hasil analisis pemahaman konsep peserta didik pada siklus I pembelajaran dengan menerapkan Model pembelajaran *discovery learning* pada jujur masih rendah. Analisis pemahaman konsep peserta didik siklus I, terdapat bahwa dari 20 jumlah peserta didik

hanya 9 peserta didik yang tuntas dengan persentase sebesar 45%. Lebih lanjut hasil ini sesuai dengan Tabel matriks ketuntasan belajar peserta didik siklus pertama. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *discovery learning* masih belum berlangsung secara efektif. Hasil analisis pemahaman konsep peserta didik pada siklus II pembelajaran dengan menerapkan Model pembelajaran *discovery learning* pada jujur masih rendah. Analisis pemahaman konsep peserta didik siklus II, terdapat bahwa dari 20 jumlah peserta didik hanya 16 peserta didik yang tuntas dengan persentase sebesar 80%.

Peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang meningkat dari siklus I ke siklus II. Begitu juga dengan aktivitas siswa juga meningkat dari siklus I ke siklus II. Selama pembelajar berlangsung aktivitas guru dan siswa meningkat menjadi lebih baik, guru mampu menghidupkan kelas dengan melakukan tanya jawab seputar materi, guru mampu menjelaskan materi kepada semua siswa dalam kelas dengan suara jelas dan mudah dipahami siswa. Siswa juga sudah mampu melakukan diskusi secara kelompok, dapat berinteraksi dengan baik antara anggota kelompok, mau membantu teman yang kurang paham selama proses diskusi berlangsung.

Model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan. Dengan adanya keterampilan menyelesaikan permasalahan ini berfungsi untuk melancarkan hubungan kerja dan tugas. Peranan hubungan kerja dapat dibangun dengan mengembangkan komunikasi antar anggota kelompok. Sedangkan peranan tugas dilakukan dengan membagi tugas antar kelompok selama kegiatan. Kunci keterlibatan siswa dalam pemecahan masalah adalah pengembangan terhadap perencanaan pembelajaran yang fokus terhadap masalah-masalah yang terjadi saat ini.

Dengan berpijak pada uraian teori di atas, maka Model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang mampu menciptakan interaksi dan keaktifan siswa, sehingga bakat, kemampuan serta potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang. Dengan demikian pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan pada kelas V SD Negeri 5 Peusangan pada pokok bahasan orang jujur disayang Allah sudah berhasil dengan menggunakan Model *discovery learning* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Penggunaan diskusi kelompok dan interaksi sebaya dalam pembelajaran juga dapat memantapkan pemahaman materi atau konsep serta memantapkan penyelesaian dari masalah yang sedang ditangani. Tampak bahwa pemecahan masalah merupakan komponen penting dalam pembelajaran, sehingga kemampuan pemecahan masalah di kalangan siswa perlu mendapat perhatian dalam pembelajaran. Hal inilah yang membedakan antara Model *discovery learning* dengan model pembelajaran lainnya sehingga prestasi siswa dapat tercapai.

PENUTUP

Dari pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 5 Peusangan dapat disimpulkan bahwa peningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 5 Peusangan melalui model pembelajaran *discovery learning* pada materi orang jujur disayang Allah dalam kehidupan sebesar 45% siklus I meningkat menjadi 80% pada siklus II. Peningkatkan aktivitas guru dan siswa pada materi orang jujur disayang Allah dalam kehidupan melalui model pembelajaran *discovery learning* di kelas V SD Negeri 5

Peusangan sebesar 85% pada siklus I meningkat menjadi 100% siklus II untuk aktivitas guru. Sedangkan aktivitas siswa sebesar 85% pada tindakan I siklus I dan tindakan II siklus I sebesar 70,69% meningkat menjadi 95% I siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Armai Arief, 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Benny A. Pribadi, 2011. *Model Assure untuk Mendesain Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Karwono, dan Heni Mularsih. 2010. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Muhibbin Syah, 2009. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosda Karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher.
- Wasti Soemanto, 2012. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Yunus Abidin, 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Zakiah Daradjat, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Pratiwi. 2016. "Skripsi" Upaya Meningkatkan Sikap Tanggungjawab dan hasil belajar siswa pada Subtema Aturan Keselamatan di Perjalanan Melalui Model *Problem Based Learning* (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas II SDN Asmi Kecamatan Regol Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016). Bandung. UNPAS. Tidak Diterbitkan.
- Septian Wahyu Tumurun, Model Pembelajaran *Discovery Learning*, *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol. 1, No. 1 Maet-Agustus 2016.